



**RISALAH
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM KOMISI X DPR RI
DENGAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE
SELURUH INDONESIA (FGHNLPSI)**

Tahun Sidang : 2023-2024
Masa Persidangan : III (Tiga)
Rapat ke- : -
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Umum
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2024
Waktu : 12.00-14.38 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Ketua Rapat : Dr. Dede Yusuf M. Effendi, ST. M.IPol./Wakil
Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat : Dadang Prayitna, S.IP., M.H. / Kepala
Bagian Sekretariat Komisi X DPR RI
Acara : 1. Penyampaian aspirasi FGHNLPSI;
2. Lain-Lain.
Hadir **PIMPINAN :**
1. Dr. Dede Yusuf M. Effendi, ST. M.IPol.
2. Dr. H. Abdul Fikri Faqih.,M.M.

ANGGOTA :

F-PDI PERJUANGAN :

1. Rano Karno, S.IP.

F-P.GOLKAR :

1. Ferdiansyah,S.E.,M.M.
2. H. Muhammad Nur Purnamasidi

F-P.GERINDRA:

1. Ali Zamroni, S.Sos.
2. Ir.H.Nuroji
3. Dr.Ir.H. Sodik Mudjahid,M.Si.

:

f

F-P.NASDEM :

1. -

F-PKB :

1. Drs. H. Bisri Romly, M.M.

F-P.DEMOKRAT :

1. -

F-PKS :

1. Hj. Ledia Hanifa Amaliah.,S.Si.,M.Psi.
2. Dr.H.Fahmi Alaydroes.,M.M.,M.Ed.

F-PAN :

1. Dessy Ratnasari.,M.Si.,M.Psi.

F-PPP :

1. -

ANGGOTA YANG IZIN:

1. Puti Guntur Sukarno, S.IP. (F-PDIP)
2. Vanda Sarundajang (F-PDIP)
3. Moh Haerul Amri.,SP (F-NASDEM)
4. Prof.Dr.Zainuddin Maliki.,M.Si. (F-PAN)

UNDANGAN :

1. Ketua Umum Forum Guru Honorer Negeri Lulus Passing Grade Seluruh Indonesia (Hetu Kustrianingsih)

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Selamat siang,
Salam sejahtera,

Bapak, Ibu terutama Komisi X,

Ini adalah jadwal yang mendadak sekali, karena seperti biasa saya juga di DM mendadak gitu ya, dari kawan-kawan para forum guru honorer yang mungkin ingin menyampaikan sesuatu kepada kita. Perlu diketahui forum guru ini kan cukup banyak, jumlahnya banyak dan hampir selama 4 tahun ini kita bermitra, berkolaborasi terus-menerus. Sehingga dalam proses perjalanannya, saya terakhir ini ketemu sama Ibu Heti Nafa ini ketika kita berdialog di apa namanya? Tempat pers DPR, beliau menyatakan bahwa kami sudah memperjuangkan tapi alhamdulillah Bu Hetinya sendiri belum masuk katanya gitu.

Nah kita pengen mendengar nih bagaimana cerita rangkaiannya karena kurang lebih kita paham selama 1 tahun eh 4 tahun kita berjuang sedikit demi sedikit kawan-kawan sudah masuk, ada formasinya, sudah diterima dan kemarin kita mendengar Presiden juga menyampaikan bahwa dibuka 2,4 juta lowongan bagi ASN dan PPPK, di mana terbuka untuk *fresh graduate* juga dan hampir 70% dari penerimaan baru itu adalah untuk guru, dosen, tenaga kesehatan, terus apa lagi ya, tenaga teknis kalau *nggak* salah ya, tenaga teknis. Jadi ruangnya sudah sangat dibuka sekali mudah-mudahan itu adalah berkat upaya yang terus-menerus kita lakukan bersama kawan-kawan demo dan lain-lain akhirnya sekarang peluangnya terbuka.

Sayangnya kami belum mendapat update dari yang telah masuk, *update*-nya kami dapat dari yang belum masuk. *Nah* mudah-mudahan kehadiran kawan-kawan semua di sini bisa memberikan pencerahan bagi kita semua, kami persilakan dari Mbak Heti dan kawan-kawan mungkin bisa menyampaikan segala sesuatu.

Silakan Mbak Heti.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Perkenalkan nama saya Heti Kustrianingsih. Izin Pak Dede, Nafa itu singkatan dari anak saya, Naila, Fatih, jadi itu anak saya. Saya selaku Ketua umum Forum FGHNLPsi, Forum Guru Honorer Negeri Lulus Passing Grade Seluruh Indonesia berdiri tahun 2021.

f

**Yang terhormat Pimpinan Rapat Komisi X,
Wakil Ketua, Bapak Dede Yusuf,
Bapak Fikri dan,
Anggota Komisi X yang sudah hadir,**

Terima kasih.

Bapak, Ibu teman-teman seperjuangan yang saya cintai dan saya sayangi,

Izin Bapak, saya masuk ke sini hari ini, alhamdulillah agenda forum kami dari yang lalu memang mengucapkan terima kasih Pak, terima kasih dari Kementerian dan Komisi X. Kemarin hari Senin kami sudah silaturahmi ke komisi eh komisi, Kemendikbud diterima oleh Dirjen GTK, lalu juga ke Kemenpan diterima oleh Bapak Deputi SDM Pak Aba, selain kami mengucapkan terima kasih, kami pun mengawal teman-teman yang masih belum mendapatkan formasi di tahun 2023.

Izin Bapak, saya ingin menyampaikan paparan sedikit, di mana ya tadi ya terkait *nah* ini izin Pak. Sebelumnya Pak, saya atas nama pribadi dan teman-teman P1 seluruh Indonesia saya mengucapkan terima kasih banyak, saya apresiasi setinggi-setingginya untuk Komisi X karena selama ini sudah memperjuangkan kami dari 2021 mungkin ini bisa dikatakan tahun keempat saya ke ruangan ini. Izin Pak semoga tidak bosan, karena memang masih ada PR 12.000 lagi.

Saya ucapkan terima kasih banyak Bu, Bapak, saya berharap bukan sampai di sini karena masih ada 12.200 berapa ya 17 kalau *nggak* salah yang masih belum terakomodir. Banyak faktor, makanya kami tidak terlalu euforia untuk menyambut kebahagiaan ini. Jujur kalau saya pribadi belum sempurna 100% kebahagiaannya, karena memang masih ada teman-teman yang bersedih gitu Pak. Jadi teman-teman masih saya tahan dan lebih baik kita mengucapkan syukur sambil mengawal teman-teman.

Izin Pak nanti setelah ini ada kenang-kenangan buat Komisi X, memang harganya tidak seberapa Pak karena ini bukan membeli, bukan beli, semoga bisa diterima.

Next, Pak.

Kami forum guru lulus *passing grade* awalnya ini dari 2021 masih menyisakan 293.000 eh 193.954 dan alhamdulillah setiap tahun berkurang-berkurang teman-teman, karena memang tidak bisa dipungkiri Pemda mengusulkan sangat sedikit dan bahkan ada Pemda yang tidak mengusulkan sama sekali.

Jadi kami masuk di 193.954 di tahun 2021 dan alhamdulillah kami menyuarkan ini ke DPR RI Komisi X dan Komisi II bahwa, pada tahun 2021 itu ada tahap 3, kami menolak tahap 3 dan alhamdulillah Bapak Anggota

Dewan Komisi X bisa mengawal akhirnya kami tidak ikut tes lagi dan kami Diberikan label P1, sampai sekarang kami tidak ikut tes lagi Pak, hanya menunggu formasi.

Next, Mas.

Nah betul tadi kata Pak Wakil Ketua bahwa, Presiden sudah membuat pernyataan tahun ini akan membuka 2,3 juta formasi, di mana formasi pusatnya ada 429.183. Saya tidak akan bahas formasi pusat Pak karena kita ada di daerah. Formasi daerahnya ini luar biasa Bu, Pak ada 1.800.000-an Pak, gurunya 419.146, ini saya dapat infonya dari media.

Dari 419.146 ini masih ada 12.000 Pak, 12.000-an P1. Saya berharap 14.000 eh 4.000 an ini, 400.000an ini kayaknya *nggak* sampai 10% Pak buat P1 dan saya berharap bisa tuntas, karena 10%-nya tidak sampai sepertinya Pak 12.000 doang gitu Pak.

Next, Mas.

Nah ini P1-nya sisanya 12.276 orang Pak dari seluruh Indonesia. Dari forum kami sudah melaporkan dari beberapa daerah, mungkin tidak-tidak semuanya daerah melaporkan karena memang forum kami sedikit terbatas juga, kemarin juga saya apa meminta untuk membuat *list* datanya sudah ada di forum kami Pak, jadi masih ada PR 12.276 lagi. Jadi tadi 400.000-an Pak Fikri, ini cuman sedikit lagi Pak, mudah-mudahan tahun 2024 ini saya bisa bahagiannya 100% Pak gitu, Aamiin.

Next, Mas.

Ini Pak yang sudah tuntas dari forum saya itu sudah melaporkan ada 15 kabupaten/kota dan provinsi, *nah* ini termasuk daerah tetangga saya Pak Kota Serang, Kota Cilegon juga sudah. Kota Cilegon sisa satu Pak, itu miris sekali Pak, sisa satu orang lagi dan saya mohon ini banyak bukan Kota Cilegon saja tapi ada kota-kota lain yang menyisakan tinggal satu orang lagi yang P1-nya. Saya berharap tahun depan itu, mudah-mudahan ini satunya ini ya jangan sampai ya Pak ya sampai frustrasi karena cuman satu tidak diangkat gitu. Ini ada 15 kota dan kabupaten, Pak.

Next, Mas.

Nah ini yang belum tuntasnya Pak, ada 19 kabupaten/kota dan provinsi, ini dari forum saya Pak, yang pak paling juaranya Pak yang paling pemenangnya itu dari Jawa Tengah. Pak Fikri dari Jawa Tengah ini 4.000-an Pak, 4.000-an gitu Pak. Jadi mohon bagi Anggota Dewan dapilnya saya berharap yang ada daerahnya yang masih belum terakomodir saya berharap dibantu, Pak.

Nah ini yang nomor satu kabupaten Aceh Pak, Kabupaten Aceh Besar ini ada 225 dan mirisnya Pak, mirisnya dua kali tidak mengajukan formasi. Jadi saya juga bingung Pak, karena memang jauh ada di ujung Indonesia Pak ya? Saya hanya komunikasi by WA, sudah menghubungi juga dari Komisi X kalau *nggak* salah waktu itu saya berikan nomornya supaya dibantu dan meminta arahan dari Bapak Anggota Dewan yang mungkin paham betul bagaimana regulasi untuk ke pemdanya arahnya seperti itu, ini Pak.

Nah Kabupaten Serang sendiri ini ada 22 orang Pak, saya berada di Kabupaten Serang, ini karena memang bahasa Inggris masih belum terakomodir. Saya tidak bisakan, bisa bacakan satu-satu Pak, ini ada 19 kabupaten/kota gitu.

Izin *next*, Mas.

Ini yang terakhir Pak Dede Yusuf, harapan dari forum saya yang pertama saya memohon agar guru P1 sejumlah 12.276 dapat terakomodir diselesaikan tahun 2024 dalam satu tahap, karena yang sudah ramai beritanya tahun ini rekrutmen tiga kali. *Nah* saya juga skemanya masih belum tahu seperti apa, kemarin sudah disampaikan Pak Aba, balik lagi itu adalah tawaran dari pusat untuk daerah boleh memilih satu atau dua kali, itu tawarannya ke daerah. Balik lagi ke daerah, Pak.

Yang keduanya, apabila pemerintah daerah tidak mengusulkan formasi seperti contohnya tadi Aceh Besar Pak untuk P1, kami berharap pemerintah pusat memiliki kebijakan atau teguran atau seperti apa untuk mengalokasikan formasi untuk P1 dan dapat ditempatkan di sekolah induk, itu harapan kami yang untuk 12.000, 12.000-an guru P1 ini, Pak.

Lalu yang ketiga harapan kami, izin Pak, ini teman-teman yang sudah lulus dan mendapatkan SK, kami berharap PPPK ini disamakan dari segi kenaikan pangkat dan juga untuk jenjang karirnya, Pak. Memang di aturan jenjang karir PPPK itu ada, tapi fakta di lapangannya agak sulit Pak seperti itu, karena PPPK itu ternyata pengabdian pun tidak dihitung. Jadi kami selama bertahun-tahun mengajar tidak ada, bisa dikatakan tidak ada penghargaannya Pak, jadi kami dinolkan pengabdian kami.

Lalu yang keempat memohon diupayakan masa pengabdian kami Pak yang tadi saya bilang, Pak. Kita sudah lama-lama mungkin ada yang 20 tahun gitu tapi nol rasanya sepertinya bagaimana gitu Pak, seperti baru melamar baru pertama kerja jadinya padahal pengalaman kami sudah berpuluh-puluh tahun.

Lalu yang kelima, memohon agar menghapus kontrak PPPK, Pak. Ya ini saya harap-harapan, seperti halnya tahun yang lalu saya pikir itu mustahil Pak untuk menghapus tahap 3, tapi ternyata Allah kabulkan doa kami dan seperti halnya sekarang kami berharap semoga ASN PPPK ini tidak kontrak lagi. Walaupun kontrak kami berharap memang kontrak otomatis Pak, jadi tidak harus bolak-balik pemberkasan seperti kemarin saya dengar dari Medan sama Aceh juga itu kontraknya 2 tahun, 2 tahun pemberkasan lagi. Sepertinya waktu

kita harusnya untuk mengajar, akhirnya menyiapkan berkas-berkas kembali, saya harap itu menjadi bahan pertimbangan juga buat Anggota Dewan untuk menyampaikan supaya kami bisa *continue*, Pak.

Dan yang keenam memohon agar ASN PPPK mendapatkan pensiunan sama seperti PNS, tidak iuran sendiri Pak, karena yang saya tau kemarin uang pensiunan itu atau uang jaminan hari tua itu JHT itu dari uang kami juga Pak. Tabungan jadi bukan pensiun menurut saya terserah, mau 500 sebulan mau berapa jadi nabung di pemerintah ya saya, pemda ya, saya rasa seperti itu menurut saya jadi lucu gitu Pak pensiunannya. *Nah* itu karena turunan PP juga sampai sekarang belum keluar ya Pak Pimpinan, saya berharap dari Komisi X dapat mengawal turunan ini, Undang-Undang ASN yang telah lahir, barusan lahir ini saya berharap bisa di-*cross check* kembali dan dimasukkan kembali aspirasi kami.

Lalu yang terakhir Pak memohon agar ASN PPPK diperbolehkan mutasi dengan kriteria tertentu. Kita tau Pak tahun lalu memang banyak gejolak juga bahwa PPPK ditempatkan kan jauh dari tempat tinggalnya, bahkan ada kemarin yang perjalanannya itu sampai 8 jam Pak, itu saya lupa tadi daerah mana itu minta dibantu juga.

Saya rasa walaupun itu bisa memang kebijakan itu masih bisa lunak Pak, ya saya berharap supaya sama-sama enak Pak, kami mengajar juga tenang tidak capek-capek harus memikiran sebelum subuh pasti sudah berangkat, walaupun harus ngontrak mikir lagi Pak seperti itu. Mudah-mudahan Bapak Dewan di sini bisa membantu menyuarkan ke pihak-pihak terkait Pak, Kementerian dan Lembaga.

Next, Mas.

Baik.

**Pak Dede,
Pak Fikri dan,
Bapak Anggota Komisi X,**

Saya mengucapkan terima kasih banyak, semoga Bapak sehat selalu, sukses dan terpilih kembali, Pak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Terima kasih, Bu Heti.

Apakah dari teman-teman yang lain ada yang mau menyampaikan pengalaman-pengalamannya, ini kan sudah keterima semua ya?

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Ada yang sudah ada yang belum, Pak.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Ada yang belum?

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Ada yang sudah, ada yang belum.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Oke yang sudah dulu, silakan ceritakan pengalaman dan mungkin kesan-kesannya ya dan yang belum juga nanti silakan diceritakan sebelum nanti kawan-kawan nanti menanggapi.

Monggo.

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE JAWA TIMUR (ANIS):

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Terima kasih atas kesempatannya.

Yang saya ucapkan pertama kali adalah *jazakallah khair syukur wal kasiro*, (Bahasa Arab) nikmat mana yang engkau dustakan. Bapak Fikri ingat ya saya masih di sini dulu November, saya adalah guru pertama kali yang dipecaat ketika mendaftar PPPK penempatan di Tangerang.

Setelah berjuang dengan teman-teman ini luar biasa sekali akhirnya dapat optimalisasi di bulan Maret kemarin, hari ini saya menyempatkan mohon maaf saya sudah menjadi ASN tapi ke sini, mohon izin karena Bu Heti mengajak saya untuk mengucapkan terima kasih.

Saya *nggak* tau ya apa yang harus saya ucapkan ketika saya harus dilempar ke Tangerang melihat sekolahan di sana bla bla bla, kemudian habis tes langsung buat surat *resign*, dapodik melayang-layang, sudahlah itu perjuangan. Kemudian saya *nggak* mungkin sakit hati dengan sekolah lama, sejelek dia membesarkan saya, itu yang bisa saya ambil.

**Bapak Fikri,
Bapak Dede Yusuf,**

Sampai hari ini akhirnya Jawa Timur kholas, yang SMK-SMA tuntas, sudah ter-cover semuanya, masya Allah, 5.885 tuntas untuk SMA-SMK, masya Allah saya mewakili teman-teman Jawa Timur karena *nggak* bisa hadir di sini apa ya *nggak* tau, nikmat mana yang kau dustakan.

Yang kedua Dikdas SD-SMP di Jawa Timur sejumlah 7.744 sisa 1.024 saja, yaitu Situbondo, Lumajang, Bondowoso, Jember, Tulungagung saja. Nggih, mohon dikawal Bapak, sudah sebenarnya saya sudah *ndak-ndak* kepingin apa ya membantu beliau, ternyata beliau masih Japri, Bu Anisa minta bantuannya. Sampai saya hari ini nuhun sewu karena saya pakai niqab, hari ini saya pakai masker, saya takut berita ini ke mana-mana kemudian Bu Anisa sudah ada di ASN kok masih begini. Itu saya takut sekali Bapak karena memang *nggak* ada yang lindungi, biasanya koar-koar Pak Fikri, biasanya demo di depan Pak Dede Yusuf saya paling atas.

Terus ini saya masuk yang ketiga kalinya, dulu tahun 98 pernah ke sini, terus saya bersumpah Ya Allah kalau saya masuk ke sini jangan yang begini-begini tahun 98, terus hari ini dikabulkan luar biasa ya Rabb, terima kasih atas nikmat-Mu.

Terus saya mengharapkan Bapak yang Jawa Timur, tinggal ini Situ Bondo, Lumajang, Bondowoson, Jember, Tulung Agung. Terus *nuhun sewu* tolong dibersihkan dengan yang ini loh praktik uang-uang ini, itu masih ada Bapak *nuhun sewu* sangat saya *nggak* bisa membuktikan, tapi memang ada di bawah tolong dikawal benar-benar ini, kasihan teman-temannya di sana itu.

Apalagi ya, ini saya pengen buat pantun sebenarnya kemarin sudah menyiapkan buku beberapa buku tapi lupa *tak gowo*.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Bu maaf boleh nanya, ini praktik uang ini diminta oleh siapa?

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE JAWA TIMUR (ANIS):

Anu kalau di nyebut kota toh Pak nyebut to ini nyebut daerahnya ta, anu sudah sudah biasa. Istilahnya sekarang.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Broker-nya atau dari pejabatnya?

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE JAWA TIMUR (ANIS):

Semuanya, semuanya, semuanya rata. Jadi ketika mau masuk Dapodik bayar, masuk honorer bayar.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Tapi bukan dari DPR kan? Soalnya ada infonya katanya DPR juga ikut ini cawai-cawei gitu, setahu saya kita *nggak* ada yang ngerti malah ya.

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE JAWA TIMUR (ANIS):

Iya pokoknya hal-hal semacam itu, akhirnya terbiasa. Kelompok saya yang satu bentuk cerita sedikit ya Tulungagung ini sudah baik-baik saja, setelah itu ada kelompok yang bilang saya dapat meloloskan dengan nanti dapat SK dengan membayar 3 juta. Kemudian saya *warning* saya di sini sudah ASN kalau ada pembayaran tolong digagalkan semuanya, *ndak* ada yang lewat apa itu uang. Terus ternyata yang ngeloloskan kemarin cuma buka formasi 60 kan us Tulungagung, saya bilang Bu Anis kok dapat formasi cuma 60, loh tanyakan yang mau bawa tadi, yang bawa 3 juta tadi mana mana orangnya? Saya bilang gitu, terus orangnya nangis ke saya, yang janji jenengan 3 juta mana kemarin sudah ini Pak sudah materai apa? Surat pernyataan teman-teman Tulung Agung gitu, akhirnya gagal, belum-belum bayar loh, SK turun bayar, SK turun bayar dan ini *nuhun sewu* Bapak banyak ini. SK turun 200, SK turun 300 itu banyak loh, ini *nuhun sewu* saya *nggak* bisa membuktikan tapi memang teman-teman itu berkeluh kesah tapi saya *nggak* bisa apa ya Pak terlalu melebar. Takut saya yang kena, karena saya sudah menjadi abdi negara *nuhun sewu* ternyata pekerjaannya luar biasa.

Terus yang terakhir saya ingin ngasih pantun ke panjenengan, semoga Bapak suka.

Jalan-jalan beli pisang,
Jangan lupa pakai sandal,
Sudah lama kita berjuang,
Masih saja ada yang tertinggal.

Masuk gedung ruang sidang,
Jangan bawa harapan,
Jangan takut untuk bilang,
Bahwa P1 tolong dituntaskan.

Yang terakhir.

Makan nasi pakai ikan,
Dikasih kerupuk rasanya gurih,
Tak lupa kami haturkan,
Beribu-ribu terima kasih.

Jazakallah khair, terima kasih sangat.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Oke cukup, tadi satu lagi siapa yang ingin menyampaikan?

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Ada dua lagi Pak, ada dua lagi.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Jadi rupanya ini pakai niqab itu untuk menutupi rupanya, untuk menutupi.

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE JAWA TIMUR (ANIS):

Saya-saya izinnya surat dokter Pak, tadi surat dokter.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Oke baik-baik.

Silakan Ibu monggo.

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE BELUM PENEMPATAN SERANG (IJAN):

Oke, Pak.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

**Kepada yang terhormat Bapak Pimpinan,
Bapak Dede Yusuf dan Bapak Fajri,**

f

Saya ingin menyampaikan beberapa hal pengalaman, saya perwakilan dari 22 orang guru mapel bahasa Inggris di Kabupaten Serang yang tertinggal, yang belum mendapatkan penempatan begitu ya, Pak.

Kami mengharapkan tahun ini kami mendapatkan penempatan walaupun mungkin dari segi formasi kan kita tidak mendapatkan ya Pak ya, akan tetapi kita itu ingin ditempatkan terlebih dahulu. Karena sebelum ada pengumuman tentang penempatan, kami kan sudah dipanggil Pak dari dindik Kabupaten Serang bahwa, memang kami akan ditempatkan di sekolah SD dengan alasan bahwa formasi di SMP itu untuk guru mata pelajaran bahasa Inggris sudah habis formasinya, maka kami dijanjikan untuk ditempatkan di SD sebagai guru kelas, Pak.

Pada saat kami dikumpulkan kami menyanggupi, baiklah kami menerima untuk ditempatkan di mana pun, baik di SD sebagai guru kelas, yang penting bagi kami yang sudah mendapatkan sertifikasi tetap, sertifikasi tetap cair dan dindik pun menjajikan itu, karena memang katanya guru bahasa Inggris itu kan sudah linearitas ke SD.

Nah saat ini kami itu sebenarnya menunggu janji dari dindik Pak, karena saat itu waktu kami dikumpulkan itu kalau tidak salah di bulan Agustus ya Pak ya di tahun 2023. Kami saat itu dijanjikan akan ditematkannya di, bukan Agustus Pak bulan September kalau tidak salah. Kami dijanjikannya akan ditempatkan di awal September saat itu, akan tetapi sampai detik ini bahkan kami sudah di apa sih sudah dibuatkan WA grup gitu Pak ya dengan apa namanya? Dengan orang-orang terkait tertentu di dindik tersebut, akan tetapi setiap kami komen menanyakan bagaimana Pak kelanjutan kabar kami yang akan ditempatkan di awal bulan September waktu itu Pak. Akan tetapi apa namanya WA grup itu di-*silent* Pak, kami tidak bisa komen-komen lagi di situ. Jadi di situ kami masih beritikad baik, mudah-mudahan instansi terkait masih memandang kami begitu, Pak ya.

Nah dari situ kami masih tetap menunggu alasannya sampai ada apa namanya, pengangkatan PPPK yang tahun ini yang dapat penempatan, bahkan sekarang sampai teman-teman yang sudah dapat penempatan sudah mengisi DRH, kami menanyakan kembali janji dari dindik, akan tetapi sampai sekarang kami masih abu-abu, Pak. Jadi kami mengharapkan kami ingin ditempatkan Pak tahun ini, walaupun mungkin belum ada formasi gitu Pak.

Karena ada teman kami yang dari SMP bahkan Bapaknya juga ada Pak saat ini, dari SMP Ibadurrahman kalau tidak salah, beliau itu di saat ikut PPPK Pak, beliau itu *resign* dari sekolah. Jadi ya kalau sudah *resign* dari sekolah tentu saja penghasilan tidak ada Pak, kemudian sertifikasi juga tidak cair. Jadi dapat saya bayangkan bagaimana susahya beliau, dapat penghasilan dari mana, sedangkan punya anak punya istri begitu, Pak. Kalau saya mungkin masih ada suami ya Pak ya, yang bisa inilah menanggulangi kebutuhan keluarga, tapi kalau Bapak ini kan laki-laki, Pak.

Jadi harapan kami kami ingin ditempatkan tahun ini mudah-mudahan Bapak Dede dan Bapak Fajri bisa apa namanya, mengawal, tolong sampaikan kepada instansi-instansi terkait agar kami di tempatkan tahun ini. Mungkin cukup itu saja, Pak.

Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Saya ini dulu ya saya klarifikasi, jadi ibu adalah yang sudah lolos, lulus, tapi belum ditempatkan?

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE BELUM PENEMPATAN SERANG (IJAN):

Betul.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Oke, kalau tadi Ibu tadi lulusnya di Tangerang, ditempatkannya di Jawa Timur? Oh *sorry*, dari Jawa Timur ditempatkan di Tangerang, SMA apa SMP? SD ya, jadi bolak-baliklah ya oke.

Monggo ada lagi silakan.

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE BELUM PENEMPATAN PROVINSI BANTEN (AAN ANIAH):

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Terima kasih kepada Bapak Pimpinan dan Bapak Dede Yusuf yang telah memberikan kesempatan. Perkenalkan Pak nama saya saya Aan Aniah guru honorer dari swasta ya Pak, dari provinsi Banten, ini sedikit menjelaskan keadaan di Provinsi Banten, Pak.

Miris sekali di Provinsi Banten itu yang notabeneanya kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Banten itu sudah tuntas Pak, yang tadi ada di sisa tinggal ada beberapa aja. Sedangkan di Provinsi Banten itu sisanya masih sangat banyak Pak 1.823 oramh P1 yang belum terangkat, karena memang kuota yang dibuka dari provinsi Banten setiap tahun itu 500 Pak, 500. 2000, tahun 2023 kemarin kita ke BKD konfirmasi menanyakan berapa yang mau formasi dibuka, di sana sangat-sangat sulit Pak kita mau sowan, mau silaturahmi aja sulit. Tahun ini aja kita sudah mengirimkan beberapa surat tapi alhamdulillah tidak ada respon beberapa daerah.

Nah alasan yang waktu pertama kita disambut di sana alasannya hanya satu Pak anggaran, tidak ada anggaran, katanya tidak ada anggaran untuk membayar sejumlah PPPK di Provinsi Banten dengan tukinnya ya Bu ya, tukinnya. Iya, dengan tukinnya Pak. Waktu itu kami P1 di Provinsi Banten membuat kesepakatan tidak apa-apa kita diangkat tanpa tukin, yang penting kita punya status aja dulu Pak. Karena memang berjalan di tahun sekarang ini politiknya apa udah beda lagi kita risih banget, khawatirnya tahun ini kita tidak diangkat bagaimana.

Saya sendiri tidak jadi masalah tanpa tukin Pak, karena memang saya di swasta swasta itu sekolah yang tidak semua tinggi ya Pak, gaji saya 250.000 per bulan. *Nah* ketika dari pemerintah sudah ada gajinya yang sekitar 3 juta sekian, saya sangat mengantusias walaupun tanpa tukin tapi Provinsi Banten tidak mau sepertinya tidak mau menuntaskan itu. *Nah* yang jadi masalah itu di tahun yang sekarang itu jadi kita khawatir Pak, khawatir kita tidak terangkut lagi di tahun 2024 ini dengan formasi yang sekarang ini kita mendekati tapi masih belum ada informasi dari pihak BKD.

Nah kalau menurut saya Provinsi Banten yang menurutnya anggaran ya Pak kalau jadi alasan anggaran itu yang kabupaten/kota di provinsi Banten tuh tuntas anggarannya yang mungkin di bawah dari APBD Provinsi Banten. Menurut saya sih bukan anggaran, tapi entahlah. Jadi yang jadi korban buat kami satu sisa kami ini gitu.

Kami dari-dari P1 provinsi Banten memohon dan meminta bantuannya kepada Bapak untuk menuntaskan kami, ya umumnya untuk P1 di seluruh Indonesia yang sisanya 12.000 tadi. Sayang sekali Bapak Dewan dari perwakilan Provinsi Banten tadi *nggak* ada, kalau ada kita juga ingin.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Suruh datang ke DPRD provinsi ya Bu ya.

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE BELUM PENEMPATAN PROVINSI BANTEN (AAN ANIAH):

Karena kita Pak kesulitan sekali datang ke DPRD provinsi itu sangat-sangat sulit, sampai kita semua dorong-dorong itu ya Bu, dorong-dorong pagar. Kita lebih *welcome* diterima di sini daripada daerah kita Pak, sangat-sangat.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Demonya sampai dorong pagar, Pak.

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE BELUM PENEMPATAN PROVINSI BANTEN (AAN ANIAH):

Itu saja mungkin Pak, ada yang ditambahkan mungkin Pak?

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Sebelum-sebelum ke sana saya mau meng-*exercise* dulu dari Jawa Timur.

Beberapa waktu yang lalu saya diskusi dengan Wakil Gubernur Jawa Timur permasalahannya hampir sama, provinsi itu tidak bisa memberikan tukin, tapi setelah kemudian dilakukan negosiasi dengan para kawan-kawan honorer akhirnya disepakati tanpa tukin dulu tapi masuk benar gitu *nggak*?

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Iya betul betul Pak.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Berarti bisa kan? Seharusnya bisa dilakukan itu.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Seharusnya bisa Pak.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Nah mungkin.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Kemarin juga sudah sih Pak Provinsi Banten juga sudah menawarkan itu ya mau itu, cuman.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Mungkin karena masih PJ pada takut kali ya, karena kan ya kita *nggak* taulah nanti ya kita dengar aja dulu, silakan dari ini.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Kota Serang sudah Pak itu berhasil Kota Serang, pakai surat pernyataan tidak menuntut tukin itu berhasil, tuntas.

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE BELUM PENEMPATAN PROVINSI BANTEN (AAN ANIAH):

Kita kemarin sudah Pak buat pernyataan kita kasih kepala dinas, kita sampaikan juga ke BKD gitu tanpa tukin siap, tapi alhamdulillah tidak ada respon sama sekali, entah apa itu permasalahannya. Mungkin itu yang saya sampaikan Bapak, tadi permintaannya tolong disampaikan.

Terima kasih, saya akhiri.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Kalau soal menyampaikan kita pasti sampaikan terus, datang ke sini juga tidak sulit kan? Tidak sulit ya, *nggak* apa-apa ini buat nanti kita jadikan bahan buat kita rapat kerja nanti.

Silakan Mas.

PERWAKILAN FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE BELUM PENEMPATAN BANTEN (AAD):

Baik.

Assalamualaikum warahmatullahi ta'ala wabarakatuh,
Selamat-selamat siang ya Pak,

Yang pertama-tama dan yang paling utama mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat illahi rabbi karena atas nikmat hidayah serta inayah-Nya kita semua dapat berkumpul di tempat ini.

Kemudian saya ucapkan terima kasih banyak kepada.

**Yang terhormat Bapak Pimpinan Rapat sidang yang diwakili oleh Pak Dede Yusuf beserta,
Teman-teman komisi lain yang hadir di siang ini dan,
Jajaran staf dari Komisi X yang tentu tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu namun tidak mengurangi rasa hormat dan kagum kami,**

Masih masuk sekitar Provinsi Banten Pak, sebenarnya lebih enak tadi kalau Pak Ali Zamroni itu langsung bisa mendengarkan aspirasi kami dari Banten, karena kebetulan kan beliau dari Banten ya Pak ya itu.

Masalahnya masih sama Pak, di Banten ini ada PR sekitar 1.823 yang belum tuntas, kita sering kali datang ke DPRD, kita sering datang ke BKD itu

agak kesulitan, Pak. Betul yang disampaikan oleh rekan saya barusan, untuk bertemu dengan pejabat-pejabat di DPRD itu Pak itu sulitnya Pak setengah mati. Lebih *welcome* ketika kami mau ketemu dengan teman-teman di Komisi X itu sangat mudah, sangat diterima, tapi kalau untuk di DPRD Pak, itu kalau yang saya alami langsung Pak, itu pagar DPRD Banten sampai rubuh Pak baru kita diterima, itu pun kita sampai harus menerobos ke ruang DPRD sebegitu hebatnya.

Makanya saya dalam hati kecil saya ini kalau modelnya kayak begini nih saya nyoblos pusat aja nih Pak, daerah saya *nggak* nyoblos gitu. Balik lagilah bagaimana mereka memperlakukan kami kan seperti itu Pak gitu. Tapi kalau untuk Pak Dede Yusuf kayaknya tetap ada di peringkat pertama Pak beserta teman-teman yang lain ya *insyaallah* tetap terjagalah ya.

Kemudian Pak, ini kita minta tolong nih Pak sebetulnya tadi saya sampaikan kalau ada Pak Ali itu lebih enak ya. Apa sih yang harus dilakukan oleh Provinsi Banten, sedangkan jika alasannya anggaran terus terang Pak saya beserta teman-teman itu *nggak* pernah percaya Banten itu kesulitan dalam anggaran. Kita tahu Pak meskipun kita cuman guru honorer kita juga *nggak-nggak* buta tentang kekayaan Provinsi Banten yang industri di mana-mana, punya pelabuhan, punya bandara, sedangkan Kabupaten Lebak dan Pandeglang aja yang notabene untuk APBD-nya itu sangat rendah mereka bisa menuntaskan P1 Pak gitu. Maka jika ditanya oleh kami ke teman-teman di provinsi masalahnya anggaran, itu bukan jawaban yang tepat gitu.

Nah maka dengan hadirnya kami ke sini, khususnya untuk di Provinsi Banten, kami berharap teman-teman dari Komisi X bisa melakukan sesuatu Pak, pendekatan entah apa konsepnya kami berharap 1.800 itu bisa tuntas di 2024, 1.823 bisa tuntas di tahun 2024. Jangan sampai molor lagi nih Pak nih Pak, soalnya Banten ini rada-rada gimana ya Pak ya alot gitu Pak. Saya ngelihat raut muka Pak Dede aja sampai aduh gitu ya Pak ya, jadi PR yang tadi juara 1 masih sama Jawa Tengah, Banten masih *runner up* Pak ya. Mudah-mudahan segera tuntas Banten Jawa Tengah dan provinsi-provinsi lainnya, ya Pak Fikri, mudah-mudahan *nggak* bosan ya Pak lihat saya, Pak.

Oke saya tidak akan berpanjang kalam, intinya adalah target penuntasan untuk provinsi Banten. Kami mohon bantuannya kepada teman-teman di Komisi X, Pak Dede beserta jajaran dan teman-teman yang lainnya terutama untuk di Dapil Banten, ayolah kita ketuk ya provinsi-provinsi yang mereka masih nakal nih, masih masih beralasan anggaran-anggaran-anggaran.

Terima kasih.

Selamat siang,
Wassalamualaikum warahmatullahi ta'ala wabarakatuh.

f

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Walaikumsalam,

Ini kelihatan badannya gede akibat goyang-goyang pagar itu ya.

Cukup, kalau sudah cukup mungkin giliran dari Anggota Komisi X jika ada yang mau disampaikan. *Monggo* Pak Nur, tadi disebut-sebut dapilnya Pak.

F-PG (H. MUHAMAD NUR PURNAMASIDI):

Iya, makasih.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Saya Muhammad Nur Purnama Sidi dari Fraksi Partai Golkar Dapil Jember-Lumajang ya, yang masih banyak masalah ini. Jadi memang Pimpinan, jadi kalau semua kita tahulah ini sebenarnya *will* kepala daerah sebenarnya.

Jadi kenapa provinsi cepat, ya mungkin apa yang disampaikan sama Pak Dede benar, jadi saya langsung Japri Mbak Hafifah, sebagai Gubernur Jawa Timur saya Japri terkait dengan urusan pengangkatan P1 yang teman-teman SMA-SMK itu dan beliau tegas mengatakan saya akan selesaikan Mas. Cuma ada problem saya kayak di kayak di Lumajang ini Pak ya, sebenarnya problem-nya bukan di PJ Pak-Pak Ketua, problem-nya di PJ yang kemarin itu misalnya.

Kepala Dinas Lumajang itu saya berkali-kali saya pengen ngetemu *nggak* berani ketemu saya kepala dinasnya, dinas dikbudnya. Bupatinya bolak-balik karena adik saya ya saya datangi, jawabannya "saya *nggak* punya uang, Mas" selalu jawabannya seperti itu. Sebenarnya *will*-nya aja yang tidak, tapi sisi lain dia bisa membayar untuk guru madrasah kan gitu, tapi untuk yang ini dia gak mau nganggarkan jadi *will*-nya, saja termasuk mungkin juga yang Jember juga sama ya Jember-Lumajang, Pak.

Nah jadi memang tapi kita memang belum ketemu dengan-dengan yang PJ karena PJ ini orang provinsi *insyaallah* sebenarnya lebih mudah untuk kita karena Jember-Lumajang itu relatif tinggal sedikit aja sebenarnya. Jadi karena itu sebenarnya kalau saya pribadi sejak mulai 3 bulan terakhir, ini kalau urusan pendidikan masih diserahkan ke daerah saya khawatir ya akan terus-terus seperti ini. Kan karena itu ya saya selalu sampaikan ke Pimpinan kalau nanti kita merubah Undang-Undang Sisdiknas, saya berharap urusan pendidikan ini ditarik ke pusat.

Karena ini urusan-urusan paling penting bagi saya. Saya ini guru honorer, saya dulu sebelum jadi Anggota DPR guru honorer, gaji saya 35.000 punya anak satu, saya bisa merasakan itu. Apa yang dilakukan kepala-kepala

daerah hari ini, menurut saya itu karena memang dia *nggak* merasa bahwa guru atau tenaga pendidik itu, itu sesuatu yang paling penting di negeri ini.

Nah karena itu menurut saya ini harus kita tarik ke pusat, jadi profesi guru itu adalah pegawai pemerintah pusat bukan lagi pemerintah daerah. Karena apa, karena nanti akan kembali lagi daerah yang katanya uangnya kurang pasti *nggak* bisa untuk memenuhi kesejahteraan guru, daerah yang berlebihan kayak DKI misalnya, karena uangnya banyak mungkin dia bisa meningkatkan kesejahteraan guru selalu akan ada ketimpangan.

Nah kalau kemudian ini *nggak* ditarik ke pusat saya yakin *problem*-nya akan berulang seperti itu. Jadi ya apa beberapa catatan teman-teman tadi ini hampir sama kami di Komisi X juga setiap kali ketemu dengan Kementerian hampir sama dan bersyukurlah hari ini teman-teman punya Prof Nunu itu saja, sebelum Prof Nunu *nggak* jelas semuanya memang. Jadi Prof Nunu ini orang yang sabar, mau mendetailkan problem teman-teman, bersyukur kita punya Prof Nunu itu, karena Menteri-nya juga *nggak* bisa kita harapkan gitu, faktanya itu. Untung ada Prof Nunu yang mau pasang badan untuk teman-teman gitu, komunikasi langsung dengan PAN RB, berkomunikasi dengan kami di Komisi X kan gitu, menyampaikan perkembangan itu.

Nah jadi mudah-mudahan 2024 ini tersisa kami sampai kalau periode sekarang ini kan sampai akhir September 2024, mudah-mudahan harapan teman-teman yang tinggal 12.200 berapa tadi itu bisa kita tuntaskan di tahun 2024 ini.

Jadi itu saja mungkin sebagai, ya kita merasakan betul karena saya setiap hari termasuk tadi pungutan itu Pak Pimpinan, pungutan-pungutan itu saya dilaporkan sama Forum Honorer Guru Honorer PGRI Jawa Timur ya. Ada Mas Ilham di situ, *nah* saya dilaporkan memang ada-ada *broker-broker* yang yang menjanjikan itu. Bisa-bisa masukkan ke dappodik bisa macam-macam, intinya menjanjikan angin-angin surga itu yang sebenarnya *nggak* ada surganya kan gitu. Itu banyak sekali, ada banyak temuan-temuan yang dilaporkan, jadi kan di-*share* di forum di forum itu di-*share* betul saya kebetulan menjadi bagian dari-dari anggota forum itu.

Jadi memang ini juga ada banyak modus di-di bawah yang itu membuat teman-teman termasuk sekarang lagi ramai ini urusan Bimtek kan ya, Bimtek tapi kemudian bodong kan gitu.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Yang SKTT juga itu juga, itu sepertinya ada masalah juga yang tes tambahan itu Pak, itu ini saya cuman ini aja ya Pak ya, bisa ada peluang juga Pak, karena itu kan tes tambahan yang daerah itu tidak semuanya daerah mengambil sih. Jadi tes itu tidak *pure* CAT aja, jadi ada SKTT itu, *nah* itu di situ

Pemda ada peluang-peluang bermain di SKTT itu Pak, yang akhirnya yang nilainya besar karena ada tes tambahan itu jadi berkurang.

Nah itu-itu menurut saya buat kami jujur kalau P1 memang sudah tidak tes lagi, *nah* ini PP yang lain ini Pak yang honorer teman-teman kita juga yang menurut saya sangat riskan Pak. Betul tadi kata Pak Pur ya itu Pak, alhamdulillah betul Kata Pak Pur juga, Prof Nunu memang luar biasa Pak. Makanya kemarin juga kami apresiasi beliau memang sabar sekali melayani kami banyak dihujat gitu makanya kami datang ke sana juga, alhamdulillah Pak haru dan tidak lupa juga Komisi X juga kami apresiasi itu Pak Pur.

Terima kasih.

F-PG (H. MUHAMAD NUR PURNAMASIDI):

Iya, terima kasih Pimpinan.

Jadi memang problem itu ada di lapangan semuanya tinggal bagaimana kita nyikapannya nanti setahun ke depan sehingga 2024 ini harapan teman-teman yang 12.000 sekian itu bisa bisa dituntaskan.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Baik, terima kasih Pak Nur.

Dari Pak ini Pak Sodik mungkin mau memberikan tambahan, Pak Fahmi?

F-P.GERINDRA (Dr. Ir. H. SODIK MUDJAHID, M. Sc.):

Terima kasih.

**Pak Ketua yang saya hormati dan,
Kawan-kawan,**

Jadi kalau tadi disebutkan karena Komisi X lebih terbuka dibandingkan dengan di DPRD Banten terima kasih karena pemimpin-pemimpin kami yang ketua-ketua kami yang komit kepada para guru.

Saudara-saudaraku atau mungkin adik-adikku,

Izinkan saya kenalkan diri, saya Sodik Mujahid Fraksi Gerindra Dapil Jabar 1 Kota Banten, Kota Cimahi. Mungkin banyak yang tidak tahu, saya sebetulnya silakan cek di DPR, saya yang menginisiasi revisi Undang-Undang

f

ASN yang dengan itu maka ada ruang untuk PPPK ya. Jadi ruangnya sudah ada, Undang-Undang nya sudah ada dan kita akan perbaiki terus Undang-Undang itu sesuai dengan masukan-masukan yang ada, termasuk masalahnya adalah soal ketersediaan dana.

Kemarin terpakai oleh covid dan lain-lain dan juga pelimpahan kepada daerah, kami tidak berhenti di situ maka kami perjuangkan juga di Komisi XI, yakni Undang-Undang Keseimbangan Keuangan Daerah Dan Pusat, sehingga ketika penyerahan ke daerah itu daerah lebih siap keuangannya. Karena apa tadi, karena keuangannya lebih diseimbangkan antara keuangan pusat dan keuangan daerah.

Jadi ruangnya sudah ada baik ruang di ASN-nya, ruang Undang-Undang Keuangannya sudah ada, tinggal ketersediaan uangnya yang lebih banyak. Itulah sebabnya maka Presiden-Presiden yang akan datang, salah satu programnya adalah memperbesar APBN itu, antara lain untuk lebih banyak mengangkat tenaga-tenaga honorer ya, apakah dia PPPK atau menjadi ASN yang lengkap.

Demikian dan tadi Mas Pur sudah mencatat dengan baik usulan-usulan ini, kita bertahap PPPK saja dulu tanpa apa penyambutan ini sambil jalan nanti kita sempurnakan.

Terima kasih, Pak Ketua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Baik silakan dari 01 eh maaf maksudnya dari PKS.

F-PKS (Dr. H. FAHMI ALAYDROES, M.M., Med.):

Pas, 01 tepat sekali.

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

**Yang saya hormati Pak Dede dan,
Pak Fikri dan,
Pak Pur dan,
Pak Sodik serta,
Teman-teman dari forum,**

Forum apa namanya panjang tadi pokoknya, pokoknya Bapak, Ibu adalah guru pejuang bangsa Masya Allah ya. Yang pertama, saya ingin ucapkan selamat kepada Bapak, Ibu guru sekalian telah memilih dengan

sengaja menjadi profesi guru karena profesi guru profesi yang sangat mulia dunia dan akhirat.

Yang kedua, guru sejak kapanpun dan sampai kapan pun pasti punya karakter pejuang ya, terutama ya pejuang pendidikan dan juga pejuang bagi upaya meningkatkan status dan kesejahteraan Bapak, Ibu dan semua teman-teman lain. Ini adalah pekerjaan lagi-lagi pekerjaan yang sangat mulia.

Lalu apa yang Bapak, Ibu perjuangkan medannya memang medan yang berat ini. Ya karena berada di dalam negeri kita yang cukup-cukup banyak masalah dalam masalah tata kelola guru. Bahkan sampai sekarang *roadmap* bagaimana memenuhi jumlah guru, kemudian kompetensinya, persebarannya dan kesejahteraannya juga masih belum nampak seperti apa. Artinya ada benang kusut, semrawut, ribet dan segala macam, tetapi tidak boleh apa-apa yang kita hadapi itu kemudian membuat kita berputus asa atau lelah berjuang dan saya mendapatkan bukti bahwa, Bapak, Ibu adalah pejuang-pejuang tangguh ya. Tentu kami dari Komisi X akan terus berupaya untuk membersamai dan memang tidak semudah membalik telapak tangan ya, tetapi perlahan-lahan *insyaallah* benang kusut ini akan kita urai ya satu per satu dan kita perlahan-lahan akan mendengar juga *success story*, kisah-kisah positif, ya yang membuat kita terharu, sementara beberapa atau masih banyak juga teman-teman kita masih tertinggal.

Saya ambil contoh di dapil saya di Kabupaten Bogor, itu alhamdulillah menjadi contoh baik barangkali bagaimana Pemerintah Kabupaten Bogor bisa merekrut atau menuntaskan persoalan-persoalan guru honorer ini dengan jumlah yang cukup signifikan. 2022 itu 2.981 yang diapa, diangkat lalu lantik 2023 dan kemudian 2023 ini dilanjutkan merekrut 2.909 mudah-mudahan nanti dilantik di tahun ini 2024.

Ini adalah contoh bagaimana apabila pemerintah daerah bisa kita ajak bicara dengan seksama, kemudian juga teman-teman guru juga terus berkomunikasi tanpa harus lelah berjuang, plus Anggota DPR di kabupaten yang juga proaktif. Saya pikir ini kerja sama yang sangat luar biasa dan tentu Komisi X akan terus-menerus berupaya untuk mengawal.

Sekali lagi terima kasih dan selamat, mudah-mudahan tahun depan, tahun ini ya 2024 dan seterusnya *insyaallah* akan tuntas tas tas *insyaallah*. Aamiin Ya Rabbal Alamin, demikian.

Saya Fahmi Alaydroes dari Fraksi PKS Dapil Kabupaten Bogor.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Terima kasih, Pak Fahmi.

f

Pak Fikri *monggo*.

F-PKS (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH.):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Terima kasih, Kang Dede Yusuf.

Saya pertama mungkin meskipun audiensi saya usul kalau bisa ada selebar atau apa untuk karena ada masukan ini dari Bu Heti yang ini harapan itu loh.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Tadi malam itu Pak, rapat dadakan juga dengan forum saya tadi malam itu, Pak.

F-PKS (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH.):

Jadi karena ada harapan ada satu sampai tujuh itu menurut saya Ini mesti disampaikan juga kepada pihak-pihak terkait dan kalau *nggak* ada apa, tidak ada, *nggak* ada apa-apa ini ini seperti ini kan *nggak* ini. Jadi yang pertama itu, saya usul kalau bisa ada apalah namanya atau disebut RDPU juga *nggak* apa-apa karena dari tadi juga sudah kuorum.

Yang kedua, saya terima kasih ini baru kali ini ada ke Komisi X ada terima kasih, ini baru forum ini apa namanya? Yang ada kita ini biasa dilatih untuk tahan hujatan karena yang belani honorer berarti tidak pro terhadap yang *fresh graduate* dan seterusnya, dan seterusnya, dianggap itu membelani anu komunitas tertentu saja, padahal kan tidak demikian. Mestinya kan kalau ini diselesaikan segera, maka generasi selanjutnya akan segera dan kalau sekolah negeri saja tidak diperhatikan oleh pemerintah, lantas sekolah swasta kapan diperhatikannya begitu. Logikanya begitu mestinya sehingga tidak bukan berarti kita bela yang guru honorer yang di sekolah negeri, lantas kita mengabaikan yang baru lulus, saya kira tidak demikian.

Ini karena problematika lama dan karena tidak selesai-selesai maka menjadi menggelembung besar. Jadi ini menyelesaikan ini adalah tanggung jawab bersama dan mendorong dan alhamdulillah saya kira ada *progress* dan yang kemarin demo sekarang, terima kasih.

Terima kasih.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Berhasil berarti Pak, *alhamdulillah*.

f

F-PKS (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH.):

Ya artinya namanya semua usaha, termasuk kita juga di sini sama andaikan ini mungkin di tapi ada ini ada-ada ininya *nggak* ada *live streaming*-nya *nggak*? Ada, ada ya kalau ada *live streaming*-nya ya supaya mendengarkan semua, bahwa sesungguhnya kita mengusahakan semua dan kalau ada problematika ya kita selesaikan bersama-sama, kita cicil memang tidak seluruhnya. Ini untung bertahan ini berapa tahun ini bertahan.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Nggih, nuhun sewu. Karena saya merasakan dua kali Pak.

F-PKS (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH.):

Iya makanya.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Saya di gedung Gubernur juga naik *pick up*, di sini juga naik *pick up* lagi.

F-PKS (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH.):

Ini Bu Heti juga di Forum Guru Honorer Negeri Lulus Passing Grade juga masih mengutip Kemendikbudristek, yang tidak lulus itu 437, kalau *nggak* salah ada yang sudah meninggal, ada yang sudah usia tidak sudah lanjut usia dan sebagainya. Sehingga andaikan sekarang ada peluangnya dari 2,3 juta itu 419.146 mudah-mudahan ini menyelesaikan semua, karena ada selisih 18.000 ini, selisihnya 18.677.

Kemudian ada ini juga harapan, saya tambahi harapan ini, saya tambahi harapan. Tenaga teknis ada 5.747 padahal Bu Sekjen pernah menyampaikan di sini, andaikan dihitung tenaga teknis itu didalamnya adalah kan GTK, Guru Dan Tenaga Kependidikan, tenaga kependidikan itu namanya salah satunya adalah tenaga teknis. *Nah* tenaga kependidikan itu kata Bu Sekjen lebih dari 700.000, kalau lebih dari 700.000 berarti 547 itu *nggak* cukup, berarti masih kurang.

Sekali lagi saya sampaikan, ini karena bukan Komisi X ya, tapi Kemendikbudristek sendiri sudah menyampaikan pada tahun 2021 katanya mau didata, kemudian 2022 kemungkinan di rekrut menjadi ASN, salah satunya PPPK, tapi faktanya sampai sekarang masih belum pernah disentuh, didiskusikan pun belum. Jadi sekarang ini kan guru, *nah* guru ini sedikit demi sedikit selesai, meskipun masih ada sisa dan yang sisa juga tidak sakit hati karena ada juga karena tidak memenuhi persyaratan, ada juga tidak ikut anu.

Jadi daftar tapi *nggak* ikut tes, itu dianggap tetap dianggap yang 400 ribu sekian dianggap tidak lolos, padahal mereka tidak tes karena *nggak* memenuhi persyaratan, itu dianggap tidak tes. Dan yang lebih ini lagi saya kira ini mungkin Bu Nunu mudah-mudahan kesabarannya tidak *ndak-ndak* selesai, karena masih ada 12.000. Tadi bahasa Inggris kan belum ada ya, belum ada berarti belum penempatan belum dapat SK, artinya mungkin masuk dalam 12.276 ini.

Nah artinya ini yang mungkin perlu, karena Prof Nunu juga pernah menyampaikan. Jadi kami punya itikad untuk menyelesaikan ini Pak gitu, terutama yang lolos *passing grade* gitu.

Jadi ini kan saya mengulang lagi saja, jadi bahkan ketika ada apakah kegelisahan untuk dites lagi? Kalau sudah lolos gak ada ini ada alasan untuk dites lagi gitu tidak ada dan ternyata tidak dites lagi ini.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Itu jadi kecemburuan juga Pak untuk yang kemarin lulus *passing grade* tapi harus tes lagi. Jadi ini-ini luar biasa saya makanya saya bersyukur banget ini P1 tidak tes kembali, ini berkat Komisi X juga Pak masukkannya.

F-PKS (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH.):

Ini kami mengulang lagi saja, ini karena komitmennya begitu.

Dan terakhir ini juga bukan hanya ke pusat ini memang, kenapa Jawa Tengah 442, barangkali ini ditayangkan secara *live streaming* juga. Saya mengingatkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, memang problematiknya bahwa pernah disampaikan oleh komunitas yang sudah lulus. Jadi ini kan juga kasihan, sudah lolos kemudian tinggal nunggu penempatan. Kenapa, karena ternyata sebagian di antaranya adalah dari guru swasta. *Nah* ketika di guru swasta kemudian nanti akan mengganti, menggeser guru honorer yang ada di situ, inilah yang problematiknya.

Saya kira tidak kemudian saling merugikan, jadi di provinsi itu harusnya juga ada solusi bagaimana caranya, supaya yang sudah lolos juga tetap dicarikan formasinya, tetapi juga tidak perlu menggeser. Ini saya kira ada *best practice*. Misalnya di Sulawesi Selatan akhirnya apa kepala dinasnya membuat nota tugas kepada apa guru honorer, guru yang lolos *passing grade* tapi dari swasta, itu ada nota tugas. Ini ternyata juga sampai sekarang *nggak* ada masalah.

Artinya itu kan bisa juga dimintakan apa persetujuannya ke pusat, karena ini problematika nasional dan beberapa penyelenggara pendidikan juga pernah di Komisi X, keberatan orang-orang terbaiknya menjadi PPPK karena hilang, lepas. Sekolah itu goyang karena ternyata andalannya itu, andalannya lima orang guru itu diterima semua. *Nah* kemudian sekolah ini akhirnya

kehilangan anu apa namanya, kekuatan di situ bisa-bisa-bisa tutup itu sekolah katanya begitu.

Ini penyelenggara sekolah itu baik dari NU, dikdasmennya, kemudian dari eh dikdasmen LP Maarif, kemudian dikdasmin Muhammadiyah, dari Kristen, dari Katolik semua sini, PGRI juga ke sini keberatan. *Nah* menyampaikan, mereka menyampaikan usulan bagaimana kalau ada celah. Memang menteri pernah menjawab, namanya juga PPPK, PPPK itu (Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja), *nah* tapi kan ya faktanya saya pernah jadi PNS dan saya pernah tidak pernah di sekolah negeri.

Saya pernah jadi PNS tapi tidak pernah di sekolah negeri, artinya bisa. Sekarang ini memang seperti tertutup tapi masih ada celah dan *existing* sekarang ini juga ada, dosen-dosen terutama di dosen-dosen di perguruan tinggi swasta masih ada juga yang negeri. Artinya, tidak ngunci sesungguhnya, ada celah untuk bisa namanya pada apa ada tugas khusus dari-dari pemerintah, dari negara.

Saya kira begitu saja Pak Kang Dede, saya berharap ini tujuh harapan ini ditambah lagi kalau bisa 12.000 berapa 12.000 ada di nomor 276 itu.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Ada di nomor satu, di nomor satu Pak Fikri.

F-PKS (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH.):

Di mana?

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Di nomor satu, 12.700.

F-PKS (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH.):

Oh nomor-nomor satunya, ada itu ya. Oh iya-ya, berarti sama berarti iya sudah masuk di dalam nomor 200 eh 12.276 ini dapat terakomodir dan diselesaikan.

Saya kira ini sudah komprehensif, menurut saya pantas untuk dibuatkan mungkin apa namanya, lapsing atau apa meskipun hanya satu lembar ada juga.

Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

f

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.Pol./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Makasih, Pak Fikri.

Teman-teman yang saya hormati,

Bu Heti, pertama saya sendiri juga mengucapkan selamat bagi yang sudah masuk formasi, bagi yang belum jangan patah semangat karena sebagaimana kita tahu formasi yang dibuka saat ini adalah 2,3 juta. Artinya peluang untuk masuknya ada, tinggal bagaimana meyakinkan pemerintah daerah. Saya sudah melihat ada-ada *best practice* tadi Jawa Timur ini ada *best practice*-nya, *nah* mungkin nanti pada saat kita Rapat Kerja dengan Menteri kita bisa sampaikan ada pemerintah yang melakukan seperti ini dan bisa.

Nah memang kalau diserahkan kepada masing-masing daerah prioritasnya kan kadang-kadang berbeda, jadi oleh karena itu kita ingin nanti di dalam Rapat Kerja dengan pemerintah, kita mendesak supaya *best practice* ini bisa di akomodir sehingga provinsi lain bisa mengikuti. Karena saat ini kan hampir semua provinsi PJ, kecuali Jawa Timur. Karena Jawa Timur bukan PJ mungkin berani mengambil Keputusan, *nah* ini nanti kita akan coba sampaikan supaya ini sesuai dengan permintaan Presiden. Ini tidak berlarut-larut lah ya, caranya adalah tadi yang penting masuk dulu kepada apa namanya gelombangnya masuk dulu, ya kan?

Jadi oleh karena itu kawan-kawan, saya cukup terharu nih hari ini karena alhamdulillah akhirnya ada juga yang datang ke Komisi X gitu ya. *Nah* ini kawan-kawan semua juga mungkin, wah ini satu peristiwa yang luar biasa nih ada yang datang untuk menyampaikan apa namanya? Katakanlah terima kasih kepada Komisi X karena memang tidak mudah ya perjuangan.

Tapi yang jelas begini kita saat ini sedang berjuang juga, ini kawan-kawan saat ini sedang berjuang juga jadi mohon doanya dari para guru. Agar kita pun dapat berjuang, sama seperti kawan-kawan guru sedang berjuang, ya kita mohon doanya agar kita pun bisa berjuang, sehingga kita bisa meneruskan perjuangan-perjuangan kita dengan baik, betul begitu Pak Nur?

Saya coba bacakan kesimpulannya, karena tadi Pak Fikri meminta ada satu kesimpulan RDPU. Saya ambil yang simpelnya saja, coba mana karena saya belum tau ini kan P1 ya, itu tadi angka sudah termasuk P2 belum? Itu dia. Jadi oleh karena itu kita juga harus cukup bijak di dalam membuat satu kesimpulan. Karena PP-nya belum turun, PP Undang-Undang ASN yang akan kita kawal adalah PP-nya siapa dahulukan apa. Karena kemarin kami juga bilang katanya kok tidak berpihak kepada *fresh graduate*. Pada kenyataannya *fresh graduate* tetap ada slotnya hanya kawan-kawan yang sudah terlebih dahulu berjuang tentu memang ini kita dorong. Jadi Pak Fikri kurang lebih begini kesimpulannya.

Komisi X DPR RI menyampaikan terima kasih atas paparan dan pendapat yang disampaikan Forum Guru Honorer Negeri Lulus Passing Grade Seluruh Indonesia PPPK Guru 2021, masukkan disampaikan akan menjadi bahan pertimbangan Komisi X DPR RI untuk disampaikan kepada Kemendikbudristek RI.

Karena kan kami masih menampung nih, akan mungkin ada dari forum-forum lainnya jadi ini kita jadikan sebagai bahan. Mungkin itu Pak Fikri, gimana Pak Fikri? Nanti-nanti kan ada bahan terlampir ya, bahan terlampir dimasukkan. Bahan-bahan terlampir, bahan yang diberikan apa itu tadi? Bahan yang disampaikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan, baik. Bagaimana Pak Sodik, Pak Fahmi oke, Pak Nur? Teman-teman Bu Heti cukup ya?

Pak saya sini sudah membawa pete.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Iya Bapak kan *nggak surprise* jadinya Pak, bukan pete aja Pak karangan bunga kita bawa cuman Bapak komisi, *punten* ini Bapak Anggota Dewan, karena memang saya WA Pak Dede itu perubahan agenda ya Pak ya. Itu banyak daerah yang masih belum juga Pak, tadinya karena tukang kembangnya *nggak* tidur Pak, itu juga tadi sempat dua yang ketinggalan jadi harusnya lebih banyak lagi mohon izin.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Nggak apa-apa, kita kalau dibawakan pete, bayam, jengkol nanti kita bikin bazar pasar murah sekalian di sini, dikumpulin, *nggak* apa-apa. Terima kasih tapi sebelumnya atas apapun juga yang ingin disampaikan kepada kami. Saya pikir itu kesimpulan dari kami. Sudah-sudah coba dilihat lagi supaya disetujui dulu oleh Mbak Heti dan kawan-kawan, coba mana tadi keluarin lagi. Baik, itu ya.

Komisi X menyampaikan terima kasih atas paparan dan pendapat yang disampaikan Forum Guru Honorer Lintas Negeri Lulus Passing Grade Seluruh Indonesia Tahun 2021, masukan disampaikan akan menjadi bahan pertimbangan Komisi X DPR RI untuk disampaikan pada Kemendikbudristek RI, bahan yang disampaikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

Jadi bahan itu nanti akan kita sampaikan kepada pihak Kementerian, bagaimana Mbak Heti?

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Sudah cukup Pak, jadi yang tujuh poin harapan tadi itu, terima kasih Pak Fikri. Awalnya ini saya tadinya hanya mengucapkan terima kasih tapi alhamdulillah terima kasih Pak Fikri ini ini tambahan lagi terima kasihnya Pak

jadi RDP hari ini dan saya minta *file*-nya nanti Pak buat disampaikan ke teman-teman.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Iya jadi Pak Fikri minta jadi RDP kalau saya kan kemarin bilangnya audiensi tapi *nggak* apa-apa kita tampung semua ya. Jadi sekali lagi kawan-kawan selamat berjuang kita pun juga tetap akan berjuang di sini ya dan juga mudah-mudahan *benchmark* yang tadi dilakukan di beberapa provinsi bisa kita *adopt* untuk provinsi-provinsi lainnya dan mudah-mudahan ada peraturan yang bisa seragam antara semua daerah sehingga tidak terjadi perbedaan-perbedaan.

Cukup, selanjutnya kita acara ini aja ya serah terima sembako ya.

KETUA UMUM FORUM GURU HONORER NEGERI LULUS PASSING GRADE SELURUH INDONESIA (HETI KUSTRIANINGSIH):

Sama, sama ada kenang-kenangan Pak nanti dari kami mohon diterima juga.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. DEDE YUSUF M.E., S.T., M.I.PoI./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Kita-kita cukupkan ya Bapak, Ibu sekalian.

Terima kasih sekali lagi.

*Billahi taufik wal hidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Alhamdulillahirabbilalamin.*

(RAPAT DITUTUP PUKUL 14:38 WIB)

**a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT**

TTD

**DADANG PRAYITNA, S.IP., M.H.
NIP. 196708061990031003**

f

